

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT OBSERVATION EXPLAIN* (POE) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA RAKYAT MURID KELAS V SD

Nur Fitrah S

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Iqramsya34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observation explain* terhadap keterampilan menulis cerita rakyat murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimen* menggunakan desain bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 23 murid. Data yang dikumpulkan menggunakan tes dan observasi, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Berdasarkan rata-rata hasil *posttest* diperoleh rata-rata *posttest* hasil keterampilan menulis cerita rakyat setelah diterapkan model *predict observation explain* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan model *predict observation explain*. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan model *predict observation explain* yaitu 63,69. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan model pembelajaran *predict observation explain*, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 76,43. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *predict observation explain* yang diterapkan pada pembelajaran bahasa indonesia berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rakyat pada murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Model *Predict Observation Explain*; Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya inovasi dalam dunia pendidikan. adapun salah satu hal penting dalam proses pembelajaran adalah melatih keterampilan berbahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir (Tarigan, 2008: 3). Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat komponen kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari keempat aspek kemampuan bahasa tersebut salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD yang memegang peranan penting adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek

keterampilan berbahasa, oleh para ahli pengajaran bahasa yang ditempatkan pada tatanan paling tinggi dalam proses memperoleh bahasa (Rahim, 2007: 13).

Berdasarkan kenyataan yang ditemui di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis cerita rakyat murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya 40%. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar murid, diantaranya faktor guru yaitu: (1) Fokus pembelajaran yang masih berpusat pada guru, (2) Kurang melatih murid, (3) Guru kurang tepat memilih model dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita rakyat. Sedangkan faktor murid yaitu: (1) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman murid dalam menulis cerita rakyat, (2) Murid tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, (3) Murid tidak memiliki pengalaman dalam menulis cerita rakyat sehingga kurang antusias dalam belajar, (4) murid lebih suka bermain. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan model *predict observation explain*. Model ini lebih menuntut murid untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya bertindak sebagai mediator bagi

muridnya yang menemui kesulitan atau masalah dalam proses pembelajaran.

Menurut Garminah,dkk., (2013: 3) model POE ini dapat melatih murid untuk aktif terlebih dahulu mencari pengetahuan sesuai dengan cara berpikirnya dengan menggunakan sumber-sumber yang dapat memudahkan dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran POE sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, apalagi terlihat dari observasi awal murid kurang antusias dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung hanya membaca dan menulis serta guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada murid di sekolah. Maka mata pelajaran ini diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan murid mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa sehingga model pembelajaran POE pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menulis cerita rakyat murid sangat cocok digunakan dalam pembelajaran yang mengajak murid aktif dalam melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) terhadap keterampilan menulis cerita rakyat murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *predict observe explain* (POE) terhadap keterampilan menulis cerita rakyat murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Model pembelajaran POE menurut Hakim (dalam Devi, 2014: 12 - 13) memiliki tiga langkah secara rinci, yang dimulai dengan guru menyajikan peristiwa kepada siswa dan diakhiri dengan menghadapkan semua ketidaksesuaian anatara prediksi dan observasi. Adapaun ketiga langkah model pembelajaran POE secara rinci sebagai berikut: a. Membuat prediksi atau dugaan (P): (1) Guru menyajikan suatu permasalahan atau persoalan. (2) Siswa diminta untuk membuat dugaan (prediksi). Dalam membuat dugaan siswa diminta untuk berpikir tentang alasan mengapa ia membuat dugaan seperti itu. (b) Membuat observasi (O) : (1) Siswa diajak oleh guru melakukan

pengamatan berkaitan dengan permasalahan yang disajikan diawal. (2.) Siswa diminta mengamati apa yang terjadi (3) Lalu siswa menguji apakah dugaan yang mereka buat benar atau salah. (b) Menjelaskan (E): (1) Bila dugaan siswa ternyata terjadi dalam pengamatan, guru dapat merangkum dan memberi penjelasan untuk menguatkan hasil pengamatan yang dilakukan. (2) Bila dugaan siswa tidak terjadi dalam pengamatan yang dilakukan maka guru membantu siswa mencari penjelasan mengapa dugaannya tidak benar. (3) Guru dapat membantu siswa untuk mengubah dugaannya dan membenarkan dugaan yang semula tidak benar.

Baharuddin (2010: 20) menulis merupakan suatu proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan dan menghibur. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain menggunakan media tulisan. jadi menulis cerita adalah aktivitas membentangkan terjadinya sesuatu atau peristiwa dengan menggunakan tulisan sebagai medianya

dalam menyampaikan pesan. Cerita rakyat merupakan salah satu warisan leluhur yang eksistensinya masih terjaga hingga kini. Bahkan semakin berkembang seiring perubahan zaman. Tradisi bercerita terjadi secara turun-temurun dari orang tua kepada anak cucunya sepanjang masa sampai kini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-Eksperimen. Penelitian Pre-Eksperimen belum merupakan eksperimen sungguh - sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata di pengaruhi pengaruhi oleh variabel independen.

Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random, (Sugiyono, 2017: 111). Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh siswa *kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 23 murid yang terdiri atas 9 murid laki-laki dan 14 murid perempuan.

Dalam hal ini teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel penelitian yang dimaksud sebanyak 23 orang yang terdiri dari 9 orang murid laki-laki dan 14 orang murid perempuan. Desain pada penelitian ini adalah *One -Group Pretest- Posttest Design*.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Tes hasil belajar, (2) Lembar Observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Tes : Tes awal (pretest), Perlakuan (Treatment), Tes Akhir (Posttest), (2) Lembar Observasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini : (1) Analisis data deskriptif, (2) Analisis data statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan menggunakan *Pre-Eksperimen* yang dilakukan oleh peneliti terhadap 23 murid dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci tentang pengaruh model pembelajaran *Predict Observation Explain* (POE) terhadap keterampilan menulis cerita rakyat murid kelas V SD

Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Predict Observation Explain* (POE) terhadap keterampilan menulis cerita rakyat murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terlebih dahulu perlu dianalisis tentang (1) kemampuan menulis cerita rakyat murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, sebelum menggunakan model *predict Observation Explain* (POE) (*pretest*) dan (2) kemampuan menulis cerita rakyat murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Setelah menggunakan model *predict Observation Explain* (POE) (*posttest*). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan murid tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan data *posttest*.

Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Skor	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Maksimum	80	90
Minimum	45	60
Jumlah Siswa	23	23
Rata-rata	63,69	76,43

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* murid yaitu 63,69 dengan persentase kriteria hasil belajar bahasa Indonesia murid yang tuntas pembelajaran keterampilan menulis cerita rakyat sebesar 8,69% dan yang belum tuntas sebesar 91,30%. Hal ini berarti murid belum terampil menulis cerita rakyat sebelum diterapkan model *predict observation explain* karena jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM (73) dibawah 90%

Namun, setelah diberi perlakuan, terjadi peningkatan nilai yang dapat dilihat dari hasil *posttest* murid. Nilai rata-rata dari *posttest* murid menunjukkan hasil sebesar 76,43 yang berada di atas nilai KKM dengan persentase kriteria ketuntasan keterampilan menulis cerita rakyat murid yang tuntas pembelajaran sebesar 95,65% dan yang belum tuntas sebesar 4,34%, sehingga pembelajaran dengan menerapkan model *predict observation explain* (POE) dinyatakan

berhasil karena jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM di atas 90%.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji menunjukkan bahwa nilai sebesar 8,09 dengan db sebesar $23-1 = 22$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,717$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa penerapan model *predict observation explain* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rakyat pada murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Hasil analisis data di atas menunjukkan adanya pengaruh model *predict observation explain* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rakyat sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, terdapat murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 95,65% yakni pertemuan pertama hanya 1 murid yang tidak memperhatikan menjadi 23 murid yang memperhatikan pada pertemuan kedua, murid yang mengerjakan LKS sebesar 100%, dan murid yang menjelaskan cerita rakyat sebesar 82,60%. sebesar 94,44%, yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 91,30%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa model *predict observation explain* (POE) berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rakyat murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh dari hasil belajar murid pada murid setelah diterapkan model *predict observation explain* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan model *predict observation explain*. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan model *predict observation explain* yaitu 63,69 Setelah dilakukan tindakan dengan

perlakuan model *predict observation explain*, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 76,43. Jumlah peningkatan kelas berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 12,74%, demikian pula berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,09$ dengan db sebesar $23-1 = 22$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,717$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa penerapan model *predict observation explain* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rakyat pada murid kelas V SD Inpres Bontobu'ne Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Devi, Sinta Annisa. 2014. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) Terhadap aktivitas dan Pemahaman Konsep Oleh Siswa Pada Materi Pokok Keanekaragaman Ciri Makhluk Hidup*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

- Dwi Gayatri Ni Made, Gede Agung A A, Murda Nyoman. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran POE dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA kelas V Kecamatan Buleleng*. Jurnal PGSD Vol. 4 No. 1: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fathonah Fauziah Shafariani. 2016. *Penerapan Model POE (Predict Observe Explain) untuk meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 1 No. 1: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Garminah, Sudana., dan Sudiadnyani, P.,D.N. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Terhadap pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD Di Kelurahan Banyuasri*.(Tesis). Pasca Sarjana Universitas pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Pratiwi, Yaomil Indah. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar
- Prasetya, Tri Indra. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru- Guru IPA SMPN Kota Magelang*. Jurnal Of Educational Research and Evaluation, (<http://journal.Unnes.ac.id/sju/index.php/jere>, diakses 10 Februari 2019).
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Sardiman, Arief. 2001. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali dan Pustekkom Pers.
- Sudiadnyani Pt, Sudana Dw Nym, Garminah Ni Nym. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD di Kelurahan Banyusar*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Otonomi Bahasa 7 Strategi tulis Pragmatik bagi Praktisi Bisnis dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama